

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2009 dikelas VIII SMP KARTINI yang terdiri dari 50 anak. Hasil penelitian ini diperoleh dari tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian berupa hasil tes berpikir kritis, data-data pengamatan aktivitas guru, data-data pengamatan aktivitas siswa, dan hasil respon siswa terhadap penerapan Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa.

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Jadwal Penelitian

**TABEL 4.1**  
**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan	Materi
1 Desember 2009	16.00-17.00	Siklus I	Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode substitusi
7 Desember 2009	15.30-17.00	TES I	Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode substitusi

8 Desember 2009	16.00-17.00	Siklus II	Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode eliminasi
14 Desember 2009	15.30-17.00	TES II dan Pengisian Angket Respon Siswa	Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode eliminasi

2. Tahap pelaksanaan Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

### **Siklus I**

#### 1) Perencanaan (planning)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proposal penelitian dan instrumen penelitian. Disamping itu peneliti juga menyampaikan perangkat pembelajaran mengenai pembelajaran matematika dengan metode PMRI kepada guru yang akan mengajar disertai gambaran yang jelas kepada guru tentang pembelajaran dengan metode PMRI tersebut

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunkan PMRI untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

. Selain guru yang akan mengajar beserta perangkat pembelajarannya, peneliti juga mempersiapkan dua orang *observer* yang akan mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan metode PMRI. Satu orang mengamati aktivitas siswa, sedangkan seorang lainnya mengamati aktivitas guru selama pembelajaran matematika dengan metode PMRI berlangsung.

2) Pelaksanaan tindakan (acting)

- a. Membagi siswa dalam 10 kelompok.
- b. Menyajikan materi pembelajaran.
- c. Pemberian tugas untuk dikerjakan secara kelompok.
- d. Selama siswa mengerjakan tugas, guru memberikan bantuan secara kelompok kepada kelompok yang meminta bantuan.
- e. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban masing-masing dengan kelompoknya.
- f. Salah satu dari kelompok diskusi mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- g. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi atau mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa lain.
- h. Penguatan dan kesimpulan dilakukan secara bersama-sama.

### 3) Pengamatan (observation)

Dalam tahap ini pelaksanaannya dilakukan oleh tim peneliti, Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. berlangsung, observasi juga dilakukan oleh kedua *observer*. *Observer* pertama mengamati kegiatan siswa, sedangkan *observer* kedua mengamati kegiatan guru.

### 4) Refleksi (reflecting)

Tahap ini dilakukan setelah pembelajaran usai. Pada tahap ini guru beserta *observer* mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengemukakan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran pada pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat pembagian kelompok siswa tidak tertib dalam melaksanakan pembagian kelompok.
- b. Pengelolaan waktu yang kurang efektif, sehingga guru tidak meminta siswa mempresentasikan secara singkat hasil diskusinya
- c. Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa pada siklus ini hasil tes berpikir kritis siswa pada penerapan Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa, banyak terdapat siswa yang berada pada tingkatan level tidak kritis dengan jumlah siswa 36 anak. Hal tersebut disebabkan karena pada siklus I siswa dalam mengerjakan soal yang

diberikan oleh guru rata – rata hanya dapat menyelesaikan soal nomor 3 yang sesuai dengan karakter berpikir kritis  $K_4$  dinamakan siswa “ketertarikan untuk mencari solusi baru”. Sedangkan pada level cukup kritis terdapat 4 siswa dan pada level kritis terdapat 6 anak.

## **Siklus 2**

### 1) Perencanaan (planning)

Pada tahap ini peneliti kembali mempersiapkan instrumen penelitian. Disamping itu peneliti juga menyampaikan perangkat pembelajaran mengenai pembelajaran matematika dengan metode PMRI pertemuan II kepada guru yang akan mengajar, dengan memberikan gambaran yang jelas kepada guru tentang pembelajaran dengan metode PMRI tersebut. Selain guru yang akan mengajar beserta perangkat pembelajarannya, peneliti juga mempersiapkan dua orang *observer* yang sama seperti *observer* pada siklus I untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan metode PMRI pertemuan II.

### 2) Pelaksanaan tindakan (acting)

Guru melaksanakan PMRI untuk meningkatkan berpikir kritis siswa berdasarkan rencana pembelajaran hasil pada pertemuan pertama.

### 3) Pengamatan (observation)

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran PMRI untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Observasi dilakukan

bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran matematika dengan metode PMRI berlangsung, observasi juga dilakukan oleh kedua *observer*. *Observer* pertama mengamati kegiatan siswa, sedangkan *observer* kedua mengamati kegiatan guru.

#### 4) Refleksi (reflecting)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran PMRI untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Tahap ini dilakukan setelah pembelajaran usai. Pada tahap ini guru beserta *observer* mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengemukakan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran pada pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak perlu lagi membagi kelompok dan menyampaikan banyak pengarahan karena sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
- b. Pengelolaan waktu lebih efektif
- c. Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa pada siklus ini hasil tes berpikir kritis siswa pada penerapan Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa, banyak terdapat siswa yang berada pada tingkatan level cukup kritis dengan jumlah siswa 29 anak. Hal tersebut disebabkan karena pada siklus II siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru rata – rata hanya dapat menyelesaikan soal nomor 1 yang sesuai dengan

karakter berpikir kritis hanya memenuhi karakter berpikir kritis  $K_1$  yaitu kemampuan untuk menolak informasi bila tidak benar atau tidak relevan, sedangkan pada level tidak kritis terdapat 11 siswa dan pada level kritis terdapat 10 anak

## B. Analisis Data

### 1. Penilaian Perangkat Pembelajaran

Hasil penilaian perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut :

#### a) Validasi RPP

Penilaian validator terhadap RPP meliputi beberapa aspek yaitu, tujuan, bahasa, waktu, dan isi.

**TABEL 4.2**  
**Daftar Nama Validator RPP**

No	Nama validator	Pekerjaan
1	Lisanul Uswah Sadieda, S.Si	Dosen IAIN Sunan Ampel
2	Yuni Arrifadah, M.Pd	Dosen IAIN Sunan Ampel
3	Moch Hafiyusoleh, M.Si	Dosen IAIN Sunan Ampel

**TABEL 4.3**  
**Hasil Validasi RPP**

No	Aspek	Keterangan	RPP 1 Validasi			RPP 2 Validasi			Rata-Rata Validasi RPP		Rata-Rata	Rata-Rata Tiap Aspek
			1	2	3	1	2	3	1	2		
I	Tujuan	♦ Ketepatan penjabaran indikator	2	3	3	2	3	3	2.67	2.67	2.67	3.23
		♦ Ketepatan penjabaran tujuan pembelajaran	4	3	5	4	3	5	4	4	4	
		♦ Operasional rumusan indikator	4	3	-	4	4	-	2.33	2.67	2.5	
		♦ Operasional rumusan tujuam pembelajaran	4	4	-	4	4	-	2.67	2.67	2.67	
		♦ Kesesuaian tujuan dengan tingkat perkembangan siswa	4	4	5	4	4	5	4.33	4.33	4.33	
II	Bahasa	♦ Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	4	4	3	4	4	3	9.67	9.67	9.67	6.61
		♦ Bahasa yang dugunakan mudah dipahami	4	3	4	4	4	4	9.67	4	6.84	
		♦ Pengorganisasian sistematis	4	3	3	4	3	3	3.33	3.33	3.33	
III	Waktu	♦ Orientasi	1	4	3	1	3	3	2.67	2.33	2.5	2.63
		♦ Menyelesaikan soal secara individu	1	3	4	1	3	-	2.67	1.33	2	
		♦ Diskusi kelompok	1	4	4	1	4	4	3	3	3	
		♦ Presentasi hasil kelompok	1	4	4	1	4	4	3	3	3	
IV	Isi	♦ Kebenaran materi / isi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		♦ Kesesuaian dengan pembelajaran matematika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Rata-Rata Total											4.12	

Dari table 4.3, didapatkan rata – rata total dari penilaian para validator sebesar 4,12 dari hasil tersebut dapat ditetapkan bahwa RPP yang akan diterapkan termasuk dalam kategori valid. Setelah dilakukan proses validasi

oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian RPP, diantaranya disajikan dalam tabel 4.4 berikut :

**TABEL 4.4**  
**Hasil dan Analisis Data Validasi RPP**

No	Bagian RPP	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Indikator	Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan substitusi dan eliminasi	Menggunakan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan cara substitusi dalam menyelesaikan
2	Alokasi waktu	Alokasi waktu dikelompokkan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.	Alokasi waktu dijabarkan tiap kegiatan yang dilakukan
3	keterangan	Guru membagi siswa menjadi kelompok.	Guru membagi siswa menjadi kelompok (tiap kelompok masing-masing 4 siswa)

Sumber : telaah yang diolah peneliti.

b) Validasi lembar kerja siswa (LKS)

Penilaian validator terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) meliputi beberapa aspek yaitu petunjuk, kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan. Hasil penilaian disajikan dalam tabel 4.5 berikut :

**TABEL 4.5**  
**Daftar Nama Validator (LKS)**

No	Nama validator	Pekerjaan
1	Lisanul Uswah Sadieda,S.si	Dosen IAIN Sunan Ampel
2	Yuni Arrifadah, M.Pd	Dosen IAIN Sunan Ampel
3	Moch Hafiyusoleh, M.Si	Dosen IAIN Sunan Ampel

**TABEL 4.6**  
**Hasil Validator Lembar Kerja Siswa (LKS)**

No	Aspek	Keterangan	LKS 1 Validasi			LKS 2 Validasi			Rata-Rata Validasi LKS		Rata-Rata	Rata-Rata Tiap Aspek
			1	2	1	1	2	3	1	2		
I	Tujuan	♦ Kejelasan petunjuk	1	4	4	1	4	4	3	3	3	3
II	isi	♦ Kebenaran materi	4	4	5	4	4	5	4.33	4.33	4.33	4.60
		♦ Kesesuaian antara materi LKS dengan tujuan pembelajaran	4	4	5	3	4	5	4.33	4	4.17	
		♦ Kesesuaian tuntutan LKS dengan tingkat berfikir siswa	4	3	5	4	3	5	4	4	4	
		♦ Peranan LKS dalam mendorong siswa memecahkan masalah	4	3	5	4	3	4	4	9.67	6.84	
		♦ LKS memperhatikan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah	5	2	3	4	2	3	3.33	3	3.67	
III	Bahasa	♦ Kebakuan bahasa	4	3	4	4	3	4	9.67	9.67	9.67	5.3
		♦ Kemudahan siswa dalam memahami bahasa yang digunakan	4	4	5	4	4	5	4.33	4.33	4.33	
		♦ Kesederhanaan/ kejelasan struktur kalimat	4	4	4	4	4	5	4	4.33	4.17	
		♦ Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	4	4	5	4	4	5	4.33	4.33	4.33	
		♦ Pengorganisasian sistematis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Rata-Rata Total										

Sumber : telaah yang diolah peneliti.

Dari tabel 4.6, didapatkan rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 4.3. dari hasil tersebut dapat ditetapkan bahwa LKS yang akan digunakan termasuk dalam kategori valid. Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian perangkat pembelajaran, diantaranya disajikan dalam tabel 4.7 berikut :

**TABEL 4.7**  
**Hasil dan Analisis Data Validasi LKS**

No	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Indikator	Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan substitusi dan eliminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menggunakan penyelesaian system persamaan linier dua variabel dengan cara substitusi dan eliminasi alam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. siswa dapat menyelesaikan soal dan menjawab lebih dari satu jawaban atau solusi</li> </ol>
2	Pemisalan Bentuk variabel	Uang Andre : x Uang Budi : y	Uang Andre : x rupiah Uang Budi : y rupiah

c) Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Penilaian validator terhadap Tes Kemampuan Berpikir Kritis meliputi 8 aspek. Hasil penilaian disajikan dalam tabel 4.8 berikut :

**TABEL 4.8**  
**Daftar Nama Validator Tes Berpikir Kritis**

No	Nama validator	Pekerjaan
1	Lisanul Uswah Sadieda,S.si	Dosen IAIN Sunan Ampel
2	Yuni Arrifadah, M.Pd	Dosen IAIN Sunan Ampel
3	Moch Hafiyusoleh, M.Si	Dosen IAIN Sunan Ampel

**TABEL 4.9**  
**Hasil Validator Tes Berpikir Kritis**

No	Keterangan	Hasil Tes 1 Validasi			Hasil Tes 2 Validasi			Rata-Rata Validasi LKS		Rata - Rata	Rata-Rata Tiap Aspek	
		1	2	3	1	2	3	1	2			
1.	Butir soal sesuai dengan indikator										5.64	
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan	4	3	4	4	3	4	9.67	9.67	9.67		
4.	jelas Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	2	3	5	4	3	4	3.33	9.67	6.5		
5.	dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	4	4	5	4	4	5	4.33	4.33	4.33		
6.	Ada pedoman penskoran	1	2	1	1	2	1	1.33	1.33	1.33		
	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan ragam bahasa formal	4	3	4	4	3	4	9.67	9.67	9.67		
7.	Kalimat tidak menimbulkan penakasiran ganda	4	3	5	4	3	5	4	4	4		
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
Rata-Rata Total												5.64

Sumber : telaah yang diolah peneliti.

Dari tabel 4.8, didapatkan rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 5,64. dari hasil tersebut dapat ditetapkan bahwa Validator Tes Kemampuan Berpikir Kritis yang akan digunakan termasuk dalam kategori sangat valid. Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian perangkat pembelajaran, diantaranya disajikan dalam tabel 4.9 berikut :

**TABEL 4.10**

**Hasil dan Analisis Data Validator Tes Berpikir Kritis**

No	Bagian Hasil Tes	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Indikator	Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan substitusi dan eliminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diberikan 4 informasi siswa dapat memilih 2 informasi yang sesuai dengan pertanyaan dan dapat menyimpulkannya.</li> <li>2. Diberikan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel siswa dapat mengidentifikasi kesalahan dari penyelesaian</li> <li>3. Siswa dapat menyelesaikan soal dan menjawab lebih dari satu jawaban atau solusi dan dapat menyimpulkannya.</li> </ol>
2	Pemisalan Bentuk variabel	Kambing : x Ayam : y	Kambing : x rupiah Ayam : y rupiah
3	Permasalahan kontekstual soal tes 2	1. karcis kelas I dan kelas II sebanyak 650 lembar harga	1. karcis kelas I dan kelas II sebanyak 650 lembar harga setiap karcis untuk

		<p>setiap karcis untuk kelas I adalah Rp 1.000,00 dan harga setiap karcis untuk kelas II adalah Rp 750.00,00</p> <p>2. membeli 2 mpin dan 3 Walls seharga Rp 117.000,00 sedangkan Budi membeli 1 Campina dan 2 Walls seharga Rp 70.500,00</p>	<p>kelas I adalah Rp 25.000,00 dan harga setiap karcis untuk kelas II adalah Rp 15.000,00</p> <p>2. membeli 2 Campin dan 3 Walls seharga Rp 117.000,00 sedangkan Budi membeli 1 Campina dan 2 Walls seharga Rp 70.500,00</p>
--	--	---	--

## 2. Analisis Data Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Adapun hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.11 Prosentase Aktivitas Guru Selama Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa**

No	Pengamatan I		Pengamatan II		Rata - Rata	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	prosentase
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	1	5.56	0.5	2.78
4	0	0	3	16.67	1.5	8.34
5	2	11.11	2	11.11	2	11.11
6	8	44.44	4	22.22	6	33.33
7	4	22.22	2	11.11	3	16.67
8	2	11.11	2	11.11	2	11.11
9	2	11.11	2	11.11	2	11.11
10	0	0	2	11.11	1	5.56
Jumlah	18	100	18	100	18	100

Dari table diatas dapat dilihat bahwa prosentase rata-rata aktivitas guru yang paling dominan selama pembelajaran berlangsung adalah mengamati dan membimbing kelompok dalam menyelesaikan LKS sebesar 33,33% dan

memberikan kesempatan pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi sebesar 16,67% dan selama pembelajaran muncul perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar seperti meninggalkan kelas, menggunakan handhone dan melamun sebesar 5,56%.

### 3. Analisis Data Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Adapun data ini diperoleh dari pengamatan terhadap setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dihitung prosentasenya. Dari perhitungannya tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Prosentase Aktivitas Siswa Setelah Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa**

NO	Pengamatan I					Pengamatan II					Frek P - 1	%	Frek P - 1	%	Rata - Rata	
	No Absen					No Absen									Frek	%
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	13	14.44	14	15.56	13.5	15
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	5	5.56	4	4.44	4.5	5
3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	11	12.22	10	11.11	10.5	11.67
4	6	6	5	4	5	6	6	4	5	6	26	28.89	27	30	26.5	29.45
5	1	2	1	1	0	1	2	1	2	0	5	5.56	6	6.67	5.5	6.11
6	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	20	22.22	18	20	19.	21.11
7	0	1	3	1	3	1	0	2	1	1	8	8.89.	5	5.56	6.5	7.23

8	0	0	1	1	0	1	0	2	2	1	2	2.22	6	6.67	4	4.45
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jml	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	90	100	90	100	90	100

Dari table diatas dapat dilihat bahwa prosentase rata-rata aktivitas siswa yang paling dominan selama pembelajaran berlangsung adalah berdiskusi atau bertanya antar sisea sekelompok sebesar 29.45% dan mengerjakan tugas atau menyelesaikan tugas sebesar 21.11%, dan selama pembelajaran siswa selalu melakukan prilaku yang relevan.

#### 4. Analisis Data Hasil Tes Berpikir Kritis

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes berpikir kritis yang dianalisis berdasarkan pada karakteristik berpikir kritis yaitu  $K_1, K_2, K_3, K_4$ . kemudian dari hasil tes tersebut siswa dikelompokkan dalam 3 level berpikir kritis yaitu level kritis, level cukup kritis, level tidak kritis. Karena jenis penelitian ini adalah PTK dengan menggunakan 2 siklus maka siswa diberikan 2 kali tes yaitu pada siklus I dan pada siklus II yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Adapun data yang diperoleh adalah:

**Table 4.13 Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa**

NO	Nama Siswa	Karakter Yang Dipenuhi	Level	Karakter Yang Dipenuhi	Level
1	Andri	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
2	Aris Hidayat	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
3	Anna Kurniawati	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2
4	Andina Fathur S	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2
5	Ayu Erwinta Sari	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
6	Afif Fahrudin	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
7	Bayu Prakoso	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2
8	Budi Hendrianto	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
9	Diana	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3
10	Dafit Anggara	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
11	Dedy Setiawan	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub>	2
12	Elisa Putri N	K <sub>4</sub>	1	0	1
13	Eva Setyarini	K <sub>4</sub>	1	K <sub>4</sub>	1
14	Fatkhiyatul Ilmi	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
15	Fitri Lauhul Ilma	K <sub>1</sub> , K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3

16	Fendi Herdiansyah	K <sub>4</sub>	1	0	1
17	Hari Ariyanto	0	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2
18	Indri A Sari Puspita	K <sub>1</sub>	2	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3
19	I Gusti Ngurah A	-	1	K <sub>4</sub>	1
20	Kotta Jalu D	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2
21	Khusnul Khotimah	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3
22	Khusnul Khowatim	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
23	Kartika Pujiati	0	1	0	1
24	Moch Ilman	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
25	Moch Harianto	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub>	3
26	Miftahul Huda	-	1	K <sub>1</sub>	2
27	Mida Nur Maya	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3
28	Maya Fitriyani	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3
29	Nur Laili Safiani	0	1	0	1
30	Fitri Hariaty	K <sub>2</sub> ,K <sub>4</sub>	2	K <sub>1</sub>	2
31	Rahmad Rosul	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
32	Rika Rahmawati	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3
33	Ratma Dwi A	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2

34	Rifian Lisandi	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2
35	Samsul Setia Budi	K <sub>4</sub>	1	K <sub>4</sub>	1
36	Tia Resita Sari	0	1	K <sub>1</sub>	2
37	Tia Tania Sari	0	1	K <sub>1</sub>	2
38	Widiya Y	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub>	3	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3
39	Wiwik Maslakha	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	2
40	Wiwin Narsih	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
41	Yulianingsih	0	1	K <sub>1</sub>	2
42	Yanita Sari	-	1	K <sub>1</sub>	2
43	Yafita Puji	0	1	K <sub>4</sub>	1
44	Ardi Sutanto	-	1	K <sub>1</sub> ,K <sub>4</sub>	2
45	Arki Susanto	K <sub>4</sub>	1	K <sub>4</sub>	1
46	Yulia Nur Yanti	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub> ,K <sub>3</sub> ,K <sub>4</sub>	3	K <sub>1</sub> ,K <sub>2</sub>	3
47	Michrojul C.	K <sub>4</sub>	1	0	1
48	Rissa Pramitha	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
49	Novilia Ayu	K <sub>4</sub>	1	K <sub>1</sub>	2
50	Moch Rendy	K <sub>4</sub>	1	0	1

Keterangan : - Level 3 : Kritis

- Level 1 : Tidak Kritis

- Level 2 : Cukup Kritis

(Data Terlampir Pada Lampiran A )

Rata – rata prosentase hasil tes berpikir kritis dari siklus I dan II adalah:

- a. level 3 ( Kritis ) dengan rata-rata prosentase sebesar 16.5 %
- b. level 2 ( Cukup Kritis ) dengan rata-rata prosentase sebesar 33.4 %
- c. level 1 ( Tidak Kritis ) dengan rata-rata prosentase sebesar 50.2 %

#### 5. Analisis Data Respon Siswa Selama Pembelajaran

Respon siswa diperoleh dari angket yang diberika kepada siswa pada akhir pembelajaran setelah diberikannya tes berpikir kritis, data hasil respon siswss sebagai berikut:

**Table 4.15 Prosentase Respon Siswa Selama Pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis**

No	URAIAN	TANGGAPAN	
		Senang	Tidak senang
1	Bagimana tanggapanmu terhadap:		
	1. Materi pelajaran?	72.73 %	27.27 %
	2. Lembar kegiatan siswa?	72.73 %	27.27 %
	3. Suasana belajar dikelas?	68.18 %	31.82 %
	4. Cara guru mengajar?	72.73 %	27.27 %
2	Bagimana pendapatmu terhadap:	Baru	Tidak Baru
	1. penyajian materi pelajaran?	70.45 %	29.55 %
	2. penyajian tes tulis?	65.91 %	34.09 %
3		Berbeda	Tidak Berbeda
	1. Bagimana pendapatmu terhadap suasana belajar dikelas?	68.18 %	31.82 %
	2. Bagimana pendapatmu terhadap cara guru mengajar?	77.27 %	22.73 %
4	Apakah kamu berminat mengikuti kegiatan	Berminat	Tidak Berminat

	belajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti sekarang?	75 %	25 %
5	Bagaimana pendapatmu tentang LKS:	Ya	Tidak
	1. Apakah kamu dapat memahami bahasa yang digunakan dalam LKS?	61.36 %	38.64 %
	2. Apakah kamu tertarik dengan penampilan LKS?	63.64 %	36.36 %
	Rata - Rata	75.83	32.85

Dari table diatas dapat dilihat bahwa 72.7% siswa senang dengan materi pelajarannya,72.7% senang dengan LKS, 68.2% senang dengan suasana belajar dikelas,72.7% siswa senang dengan cara guru mengajar,70.45% dan 65.91% penyajian materi pelajaran dan penyajian tes tulis baru, 68.18% dan 77.27% menurut siswa suasana belajar dikelas dan cara guru mengajar berbeda, 75% siswa berminat untuk diajar lagi dengan metode yang diterapkan guru yaitu pembelajaran PMRI Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. Dan 61.4% dan 63.6% siswa memahami bahasan yang digunakan dalam LKS dan tertarik dengan penelitian tindakan.